

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENTAL PRANIKAH MELALUI MEDIA
VIDEO INFOGRAFIS TERHADAP PENGETAHUAN CALON PENGANTIN DI
PUSKESMAS PRACIMANTORO I**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Sarjana Kebidanan



Oleh:

Widi Sagita Dewi

NIM AB211091

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA
SURAKARTA**

2023

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2022

Widi Sagita Dewi

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Mental Pranikah
Melalui Media Video Infografis Terhadap
Pengetahuan Calon Pengantin Di Puskesmas Pracimantoro I**

Abstrak

Perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga yang harus dibarengi dengan kesiapan menikah dari segi mental, fisik, finansial, intelektual, moral, emosional, kecakapan hidup, dan sosial. Ketidaksiapan menghadapi kehidupan pasca pernikahan dan menjadi orang tua ditakutkan nantinya dapat menyebabkan konflik, kekerasan dalam rumah tangga, peningkatan angka kematian anak karena pemeliharaan yang kurang baik, dan bahkan perceraian. Pendidikan kesehatan mental pranikah diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan calon pengantin sehingga dapat meminimalisir permasalahan pasca pernikahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan mental pranikah melalui media Video Infografis terhadap pengetahuan calon pengantin di Puskesmas Pracimantoro I.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi dengan desain penelitian *pre-experimental design: one group pretest – posttest design*. Variable yang diamati: pendidikan kesehatan mental pranikah melalui media Video Infografis dan pengetahuan calon pengantin. Teknik pengumpulan data menggunakan modifikasi dari skala *Mental Health Knowledge Questionnaire (MHKQ)*. Subjek penelitian berjumlah 40 orang dari total populasi sebanyak 50 orang yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil rerata skor pengetahuan subjek sebelum diberikan perlakuan sebesar 33,4. Rerata skor pengetahuan subjek sesudah diberi perlakuan sebesar 87,9. Dengan *positive rank* sebesar 40 subjek. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji non parametrik *Wilcoxon* dan didapatkan nilai $p = 0.000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan hasil signifikansi pada penelitian ini.

Simpulan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan mental pranikah melalui media Video Infografis terhadap pengetahuan calon pengantin di Puskesmas Pracimantoro I ($p = 0.000$).

Kata kunci: pendidikan kesehatan mental pranikah, Video Infografis, pengetahuan, calon pengantin

STUDY PROGRAM OF MIDWIFE GRADUATE PROGRAM KUSUMA HUSADA
UNIVERSITY SURAKARTA
2022

Widi Sagita Dewi

***The Influence Of Pre-Marriage Mental Health Education
Through Infographic Videos Media On Bridal
Prospective Knowledge At Pracimantoro I Health Center***

Abstract

Marriage is a physical and spiritual bond between a man and a woman as husband and wife with the aim of forming a family which must be accompanied by readiness for marriage in terms of mental, physical, financial, intellectual, moral, emotional, life skills and social. It is feared that being unprepared for life after marriage and becoming parents can lead to conflict, domestic violence, increased child mortality due to poor maintenance, and even divorce. Premarital mental health education is expected to increase the knowledge of the bride and groom so that they can minimize post-wedding problems. The purpose of this study was to determine the effect of premarital mental health education through Infographic Videos media on the knowledge of the bride and groom at the Pracimantoro I Health Center.

This research is a quantitative research with a correlation approach with a preexperimental research design: one group pretest – posttest design. Variable observed: premarital mental health education through Infographic Videos media and knowledge of the bride and groom. The data collection technique uses a modification of the Mental Health Knowledge Questionnaire (MHKQ) scale. The research subjects were 40 people from a total population of 50 people who were selected by purposive sampling technique.

The average result of the subject's knowledge score before being given treatment was 33.4. The mean score of the subject's knowledge after being given treatment was 87.9. With a positive rank of 40 subjects. Hypothesis testing was carried out using the Wilcoxon non-parametric test and the results of data analysis obtained $p=0.000$ ($p<0.05$) which showed significant value in this study.

In conclusion, there is an influence of premarital mental health education through Infographic Videos media on the knowledge of the bride and groom at the Pracimantoro I Health Center ($p = 0.000$).

Keywords: premarital mental health education, Infographic Videos, knowledge, prospective bride and groom

PENDAHULUAN

Perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia, dimana perkawinan ini memerlukan tanggung jawab dan mencakup banyak aspek kehidupan sehingga harus dibarengi dengan kesiapan menikah (Mashuri, 2020; Rahmah dan Kurniawati, 2021; Yuliana et al., 2021). Keinginan untuk segera menikah tanpa memperhatikan kesiapan mental, fisik, finansial, intelektual, moral, emosional, kecakapan hidup, dan sosial atau bahkan berada pada usia yang masih menghadapi krisis identitas menunjukkan seseorang masih belum siap untuk menikah.

Ketidaksiapan menghadapi kehidupan pasca pernikahan dan menjadi orang tua ditakutkan nantinya dapat menyebabkan konflik, kekerasan dalam rumah tangga, peningkatan angka kematian anak karena pemeliharaan

yang kurang baik, dan bahkan perceraian (Rahmah dan Kurniawati, 2021).

Fenomena perceraian banyak terjadi saat ini dan sering dianggap sebagai jalan pintas atau pilihan terakhir untuk menyelesaikan kemelut masalah rumah tangga meskipun memiliki dampak kurang baik bagi banyak pihak (Hasanah, 2019; Sari et al., 2015; Asilah dan Hastuti, 2013). Menurut badan pusat statistik, pada tahun 2021, total kasus perceraian di Jawa Tengah mencapai 75.509 kasus atau rasionya sekitar 27% bila dibandingkan angka pernikahan yang tercatat di tahun tersebut, yakni 277.060 pernikahan (BPS Jawa Tengah, 2022).

Harjianto dan Jannah (2019) melakukan studi di Banyuwangi dan menemukan bahwa perceraian dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yaitu ekonomi (37.5 persen), tanggung jawab (15 persen), dan keharmonisan (17.5 persen). Sedangkan faktor eksternal yaitu perselingkuhan (30 persen). Penelitian Wijayanti (2021)

mengidentifikasi bahwa sebagian besar perceraian di Banyumas terjadi pada usia perkawinan kurang dari 5 tahun. Dimana usia perkawinan kurang dari lima tahun merupakan tahap awal dalam membina rumah tangga sehingga masih banyak perselisihan dan perbedaan yang terjadi. Kedua pasangan masih dalam tahap beradaptasi. Masing-masing memiliki ego dan ketika tidak mampu menyesuaikan diri maka yang akan terjadi adalah perpecahan.

Penelitian yang dilakukan Maharani (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kesehatan mental dengan penyesuaian pernikahan pada pasangan suami istri. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 97/2014, calon pengantin merupakan sasaran intervensi pelayanan kesehatan pada masa pra hamil atau prakonsepsi, dengan tujuan untuk mendapatkan kehamilan yang sehat (Rahmah dan Kurniawati, 2021). Pemerintah Indonesia telah memfasilitasi para calon pengantin untuk menambah pengetahuan

mereka sebelumnya perkawinan, yaitu melalui pendidikan pranikah. Pendidikan pranikah bukan semata-mata upaya preventif terhadap kemungkinan gangguan dalam pernikahan yang akan berlangsung, namun juga untuk meningkatkan kualitas hubungan suami-istri yang baik, memberikan kesejahteraan, rasa aman, rasa kebahagiaan dalam perkawinan, dan menjadi salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu (Manna et al., 2021; Riskesdas, 2018).

Penelitian yang dilakukan Yuliana et al (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi calon pengantin sebelum dan setelah diberikan kursus calon pengantin. Menurut Suprastowo (2018), wanita sering merasa bingung saat hamil pertama dan mengalami kesulitan menjalankan perannya sebagai ibu. Hasil yang diperoleh Suprastowo menunjukkan 72,7% responden menyatakan membutuhkan konseling perencanaan kehamilan dan informasi tentang perawatan kehamilan.

Bidan sebagai tenaga profesional yang dekat dengan wanita bertanggung jawab untuk memberikan pengetahuan, dukungan, perawatan dan nasihat kepada wanita sebelum dan selama kehamilan (Yulizawati et al, 2019).

Video Infografis merupakan salah satu media pendidikan kesehatan yang termasuk dalam media cetak. Video Infografis adalah media berbentuk buku berukuran kecil yang memuat gambar dan tulisan. Media jenis ini memuat berbagai lambang visual, huruf, gambar, kalimat, dan sebagainya sehingga efektivitas Video Infografis dapat ditingkatkan dengan merekayasa lambang-lambang visual tersebut. Media Video Infografis dianggap efektif dan sensitif digunakan sebagai media pembelajaran karena dapat lebih mudah menjadi media belajar mandiri, memuat banyak informasi yang dibutuhkan, dan sederhana serta relatif murah

(Lemeshow, 2014). Menurut

penelitian yang dilakukan Irawati et al (2019) mengenai pengaruh Video Infografis terhadap

pengetahuan dan sikap kesehatan reproduksi calon pengantin terkait pencegahan risiko

kehamilan di Kabupaten Pemalang,

didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan

pengetahuan kesehatan reproduksi calon

pengantin setelah pemberian Video Infografis

dibanding kelompok kontrol, sehingga dapat

disimpulkan bahwa Video Infografis dapat

digunakan untuk meningkatkan pengetahuan

calon pengantin. Berdasarkan studi

pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas

Pracimantoro I Kabupaten Wonogiri, dari data

pendaftaran pernikahan, diketahui rata-rata

pasangan yang mendaftarkan diri untuk

menikah berkisar antara 40-60 pasangan tiap

tahunnya. Berdasarkan uraian diatas, dapat

disimpulkan bahwa pengetahuan dan

persiapan mental penting untuk setiap calon

pengantin. Oleh karena itu, perlu adanya

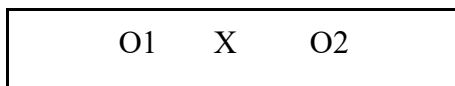
pendidikan kesehatan pranikah terhadap

pengetahuan calon pengantin sebagai

persiapan yang baik dan benar sebelum menjadi seorang ibu agar dapat menjalankan peran dengan optimal.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-experimental design one group pretest-posttest design*. Disebut *preexperimental design* karena dalam desain ini masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen. Hasil eksperimen yang merupakan variable dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variable independent. Hal ini dikarenakan tidak adanya variable control dan sampel tidak dipilih secara random. Pada desain *one group pretest-posttest design*, terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, dan dilakukan posttest setelah diberi perlakuan (Ibrahim et al., 2018).



O1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = perlakuan (variable independen)

PEMBAHASAN

1. Karakteristik data responden

Karakteristik sampel

berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan riwayat Pendidikan.

Berdasarkan Tabel 4.1

didapatkan bahwa subjek terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan jumlah sama banyak. Subjek laki-laki mayoritas berusia 20-35 tahun (95%) dan sisanya diatas 35 tahun (5%). Sedangkan subjek perempuan semuanya berusia antara 20-35 tahun (100%). Pekerjaan subjek paling banyak adalah sebagai karyawan swasta, yaitu sebanyak 70%, sedangkan yang paling sedikit adalah buruh sebanyak 2,5%. Riwayat pendidikan subjek paling banyak adalah pendidikan SMA/ sederajat dengan jumlah 67,5%, dan paling sedikit adalah perguruan tinggi sebanyak 10%. Karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan,

dan riwayat pendidikan bisa dilihat di tabel

4.1.

Tabel 4.1 Karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, riwayat pendidikan

No.	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
1	Jenis kelamin		
	Laki-laki	20	50
	Perempuan	20	50
2	Usia subjek lakilaki		
	< 20 tahun	0	0
	20 – 35 tahun	19	95
	> 35 tahun	1	5
3	Usia subjek perempuan		
	<20 tahun	0	0
	20 – 35 tahun	20	100
	>35 tahun	0	0
4	Pekerjaan		
	Karyawan swasta	28	70
	Pedagang	2	5
	Buruh	1	2,5
	Tidak bekerja	9	22,5
5	Riwayat pendidikan		
	SMP/ sederajat	9	22,5
	SMA/sederajat	27	67,5
	Perguruan Tinggi	4	10

2. Hasil Pengukuran Pengetahuan Responden

Pengetahuan calon pengantin

mengenai kesehatan mental pranikah diukur dengan menggunakan kuesioner yang diberikan sebanyak 2 kali, yakni sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest) pada subjek yang sama.

Tabel 4.2 Pengetahuan calon pengantin mengenai kesehatan mental sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan mental melalui media Video Infografis (n = 40)

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik (>75%-100%)	0	0	40	100
Cukup (56-75%)	1	2,5	0	0
Kurang (<56%)	39	97,5	0	0
Total	40	100	40	100

Rata-rata (mean) skor pengetahuan subjek sebelum diberikan pendidikan kesehatan mental pranikah melalui media Video Infografis adalah sebesar 33.41, dengan nilai terendah adalah 27.27, dan nilai tertinggi adalah 63.63. Seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.2, dapat diketahui bahwa 39 dari 40 subjek yang diteliti (97,5%) masih

memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, sedangkan 1 subjek (2,5%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup saat sebelum diberikan intervensi.

Setelah diberikan perlakuan terhadap subjek berupa pendidikan kesehatan mental pranikah melalui media Video Infografis, pengetahuan subjek kembali diukur (posttest). Rata-rata (mean) skor pengetahuan subjek sesudah diberikan pendidikan kesehatan mental pranikah melalui media Video Infografis adalah sebesar 87.95, dengan nilai terendah adalah 81.81, dan nilai tertinggi adalah 100. Seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.6, dapat diketahui bahwa 40 dari 40 subjek yang diteliti (100%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan subjek pada saat posttest bila dibandingkan dengan pengetahuan subjek saat pretest.

3. Pengujian hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk melihat adanya pengaruh pendidikan kesehatan mental pranikah melalui media Video Infografis terhadap calon pengantin di Puskesmas Pracimantoro I Wonogiri. Data yang didapat dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan tes non-parametrik, yakni dengan uji Wilcoxon. Hipotesis alternatif diterima bila signifikansi <0.05 .

Tabel 4.3 Hasil Uji Ranks Wilcoxon dengan aplikasi SPSS

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest Perlakuan – Pretest Perlakuan	<i>Negative Ranks</i>	0 ^a	,00	,00
	<i>Positive Ranks</i>	40 ^b	20,50	820,00
	<i>Ties</i>	0 ^c		
	Total	40		

Keterangan:

- a. Posttest < pretest
- b. Posttest > pretest
- c. Posttest = pretest

Tabel 4.3 menunjukkan nilai-nilai yang didapat dari uji ini, yakni nilai mean rank, sum of ranks dari kelompok negative ranks, positive ranks dan ties. Negative ranks menunjukkan jumlah subjek dengan

nilai posttest lebih rendah dari nilai pretest. Pada penelitian ini didapatkan negatives ranks dengan jumlah 0. Positive ranks menunjukkan subjek dengan nilai posttest lebih baik daripada nilai pretest. Pada penelitian ini didapatkan positive ranks sebesar 40 subjek, atau bisa dikatakan semua subjek mendapat positive rank. Ties merupakan nilai yang menunjukkan jumlah responden dengan nilai pretest dan posttest sama. Pada penelitian ini didapatkan nilai ties sebanyak 0 subjek. Nilai N menunjukkan jumlah subjek, nilai mean rank menunjukkan rata-rata peringkat dan sum of ranks menunjukkan jumlah dari peringkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, semua subjek memiliki nilai posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest. Atau dengan kata lain, pengetahuan semua subjek meningkat setelah pemberian perlakuan berupa pendidikan kesehatan

mental pranikah melalui media Video Infografis.

Tabel 4.4 Analisa pengetahuan calon pengantin mengenai Kesehatan mental sebelum dan sesudah diberikan intervensi Pendidikan mental melalui media Video Infografis (n=40) dengan uji Wilcoxon dengan aplikasi SPSS

Variabel Pengetahuan	Z	Asymp. Sig. (2tailed)
Pretest & posttest perlakuan Video Infografis	- 6,252b	,000

Berdasarkan uji Wilcoxon, didapatkan nilai Asymp.sig 0.000 ($p < 0.05$) yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Hipotesis alternatif pada penelitian ini yakni terdapat pengaruh pendidikan kesehatan mental pranikah melalui media Video Infografis terhadap pengetahuan calon pengantin di Puskesmas Pracimantoro I. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan mental pranikah melalui media Video Infografis terhadap pengetahuan calon pengantin di Puskesmas Pracimantoro I.

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah calon pengantin yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Pracimantoro I yang memenuhi kriteria inklusi sampel. Karakteristik responden penelitian dapat diketahui dalam penjabaran dibawah ini. Dalam penelitian ini, 95% subjek laki-laki berusia antara 20-35 tahun dan 5% sisanya berusia diatas 35 tahun. Sedangkan subjek perempuan, keseluruhannya berusia antara 20-35 tahun (100%). Dapat dikatakan sebagian besar responden masih berusia muda, atau masih berada pada masa dewasa awal. Usia merupakan salah satu faktor yang memengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia, maka daya tangkap dan pola pikir biasanya semakin berkembang, sehingga pengetahuan yang diperoleh juga diharapkan semakin membaik dan bertambah (Budiman dan Riyanto, 2013). Masa dewasa awal ketika seseorang

berusia 21-40 tahun adalah masa penentuan kematapan dan masa reproduktif, yaitu suatu masa yang penuh dengan masalah dan ketegangan emosional, periode isolasi sosial, masa komitmen dan ketergantungan, perubahan nilai-nilai, dan penyesuaian diri pada pola hidup yang baru. Menurut studi yang dilakukan Samosir (2021), gangguan mental paling banyak terjadi pada usia dibawah 40 tahun.

Pada penelitian ini, digunakan Video Infografis sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada calon pengantin. Video Infografis memiliki kelebihan, diantaranya lebih praktis, informasi yang ditampung lebih lengkap dan sederhana. Selain itu Video Infografis biasanya dicetak dalam bentuk fisik yang menarik, berupa buku kecil namun berisi informasi-informasi penting yang jelas, ringkas, dan mudah dimengerti

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dari penelitian ini, kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik subjek pada calon pengantin pada penelitian ini

mayoritas besar berusia 20-35 tahun, mayoritas bekerja sebagai karyawan swasta, dan tingkat pendidikan terakhir terbanyak adalah SMA/ sederajat.

b. Pengetahuan mayoritas calon pengantin di Puskesmas

Pracimantoro I sebelum dilakukan pendidikan kesehatan mental pranikah melalui media Video Infografis berada pada kategori kurang. Ratarata skor pengetahuan calon pengantin mengenai kesehatan mental sebelum diberi perlakuan adalah sebesar 33,41. Sebanyak 97,5% subjek memiliki pengetahuan

kurang dan 2,5% subjek memiliki pengetahuan cukup.

c. Pengetahuan semua calon pengantin di Puskesmas Pracimantoro I setelah dilakukan pendidikan kesehatan mental pranikah melalui media Video Infografis berada pada kategori baik. Rata-rata skor pengetahuan calon pengantin mengenai kesehatan mental sesudah diberi perlakuan adalah sebesar 87,9%. Keseluruhan subjek (100%) memiliki pengetahuan baik setelah diberi perlakuan.

d. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan mental pranikah dengan media Video Infografis terhadap pengetahuan calon pengantin di Puskesmas Pracimantoro I, berupa adanya peningkatan pengetahuan calon pengantin (Hasil uji *rank: positive rank* = 40, *negative rank* = 0, *ties* = 0;

Uji Wilcoxon $p = 0.000$).

2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi baru bagi calon pengantin tentang pendidikan kesehatan pranikah sehingga pengetahuan calon pengantin dapat ditingkatkan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan bagi peneliti, subjek, dan berbagai pihak yang terlibat dengan pendidikan kesehatan pranikah untuk mempersiapkan calon pengantin dengan pengetahuan yang baik.
- c. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pendidikan kesehatan mental pranikah terhadap calon pengantin sehingga dapat menambah wawasan serta inovasi bagi pelayanan kesehatan kebidanan baik di puskesmas maupun tingkat pelayanan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, K. (2020). *Macam-Macam Gangguan Jiwa yang Umum Terjadi*. Alodokter. Diakses pada 30 Juli 2022. <<https://www.alodokter.com/macammacam-gangguan-jiwa-yang-umum-terjadi>>
- Adventus, MRL, Jaya, IMM, Mahendra D. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Jakarta: Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia.
- Afifah, EN., & Listiyaningsih, MD. (2021). *“Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pranikah terhadap Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Persiapan Pernikahan di Kua Praya Lombok Tengah”*. Doctoral dissertation, Universitas Ngudi Waluyo.
- Agusti, D., & Rahmah, E. (2019). *Pembuatan Video Infografis Mitigasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Sebagai Media Informasi bagi Masyarakat Kota Padang*. Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, 8(1), 113-124.
- Andreansyah. (2015). *“Pengembangan Video Infografis Sebagai Media Pembelajaran Geografi pada Materi Dinamika Litosfer dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan di Muka Bumi Kelas X Di SMA Negeri 12 Semarang Tahun 2015”*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asilah, Hastuti, D. (2014). *Hubungan Tingkat Stres Ibu dan Pengasuhan Penerimaan-Penolakan dengan Konsep Diri Remaja*

- pada Keluarga Bercerai*. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen. 7. 10-18. 10.24156/jikk.2014.7.1.10.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2022). *Nikah, Talak, dan Cerai di Provinsu Jawa Tengah 2018-2021*. Diakses pada 9 Juli 2022. <https://jateng.bps.go.id/statictable/2021/04/16/2456/nikah-talak-dan-cerai-diprovinci-jawa-tengah-2018-2021.html>
- Balai Pelatihan Kesehatan Semarang. (2021). *Persiapan Pranikah dari Sisi Kesehatan Reproduksi*. Kementerian Kesehatan RI. Diakses pada 30 Juli 2022. <https://web.bapelkessemarang.id/artikel/persiapan-pranikah-dari-sisikesehatanreproduksi/#:~:text=Sebelum%20menikah%2C%20calon%20pengantin%20harus,menjaga%20kesehatan%20jiwanya%20sebelum%20menikah>
- BPTP Balitbangtan Jambi. (2017). *Video Infografis dan Buku Saku*. Diakses pada 9 Juli 2022, <http://jambi.litbang.pertanian.go.id/index.php/publikasi/mediacetak/booklet>
- Budiman, dan Riyanto, A. (2013). *Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Daradjat, Zakiyah. (2016). *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung
- Dewi, KS. (2012). *Buku Ajar Kesehatan Mental*. Semarang: Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro.
- Elvira, S. D., Hadisukanto, G. (ed) (2013). *Buku Ajar Psikiatri, edisi kedua*. Jakarta: Penerbit FKUI.
- Endriani, R. (2014). *Bimbingan Pernikahan Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah: Studi Tentang BP-4 Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*. UIN SUSKA RIAU. Bimbingan Penyuluhan Islam.
- Faiqoh E. (2021). *"Efektivitas Penggunaan Media Video Infografis Dibandingkan dengan Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Variasi Menu MP-Asi Pada Ibu Balita"* Skripsi thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Fahrezi, M., & Nurwati, N. (2020). *Pengaruh Perkawinan dibawah Umur Terhadap Tingkat Perceraian*. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(1).
- Fakhriyani, D. V. (2019). *Kesehatan Mental*. Vol. 124. Duta Media Publishing.
- Fatimah, M., & Musfiroh, M.. (2017). *Perbedaan Media Promosi Kesehatan Video Infografis dan Video terhadap Keterampilan Deteksi Dini Kanker Payudara pada Wanita Usia Subur*. Jurnal Placentum. 5(2), 37–45. <https://jurnalplacentum.fk.uns.ac.id/index.php/placentum/article/view/78/41>
- Galderisi S, Heinz A, Kastrup M, Beezhold J, Sartorius N. (2017). *A proposed new definition of mental health*. Psychiatr Pol. 2017 Jun 18;51(3):407-411. English, Polish. doi: 10.12740/PP/74145. Epub 2017 Jun 18. PMID: 28866712.
- Hapsari, C. M., Komunikasi, P. I., & Petra, U. K. (2012). *Efektivitas Komunikasi*

- Media Video Infografis “Anak Alami” Sebagai Media Penyampai Pesan Gentle Birthing Service.* Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya. .124-131
- Harjianto, Jannah, R. (2019). *Identifikasi Faktor Penyebab Perceraian Sebagai Dasar Konsep Pendidikan Pranikah di Kabupaten Banyuwangi.* Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. vol 19(1), 35-41. DOI 10.33087/jiubj.v19i1.541
- Hidayati, RD. (2016) “*Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Kesehatan Reproduksi dengan Kesiapan Menikah pada Calon Pengantin di KUA Umbulharjo Yogyakarta.*” Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
- Ibrahim, A, Alang, A.H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., Darmawati. Ed: Ismail, I. (2018). *Metodologi Penelitian.* Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Irawati, H. (2018). “*Pengaruh Pendidikan Video Infografis terhadap pengetahuan dan sikap Kesehatan reproduksi calon pengantin terkait pencegahan risiko kehamilan di kabupaten Pemalang.*” Tesis. Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Irawati, H., Kartini, A., & Nugraheni, S. A. (2019). *Pengaruh Video Infografis Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin Terkait Pencegahan Risiko Kehamilan di Kabupaten Pemalang.* Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia, vol. 7, no. 2, pp. 124-131, Aug. 2019. <https://doi.org/10.14710/jmki.7.2.2019>
- KBBI Daring. (2016). *Buklet.* Diakses pada 9 Juli 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/buklet>
- KBBI Daring. (2016). *Pra-.* Diakses pada 16 Juli 2022. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pra->)
- KBBI Daring. (2016). *Nikah.* Diakses pada 16 Juli 2022. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nikah>)
- Kemenkes RI. (2020). *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan 2020.* Jakarta.
- Kemenkes RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018.*
- Kiecolt-Glaser, J. K. (2018). *Marriage, divorce, and the immune system.* American Psychologist, 73(9), 1098.
- Lemeshow. (2014). *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan.* Yogyakarta: UGM.
- Li, J., Zhang, M. M., Zhao, L., Li, W. Q., Mu, J. L., & Zhang, Z. H. (2018). *Evaluation of attitudes and knowledge toward mental disorders in a sample of the Chinese population using a webbased approach.* BMC psychiatry, 18(1), 1-8.
- Maharani, A. R. (2018). *Hubungan antara kesehatan mental dengan penyesuaian pernikahan pada pasangan suami istri.* Doctoral dissertation. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Mashuri, S. (2020). *Kursus pranikah (persiapan kehidupan berkeluarga).* Jakarta. Badan Kependudukan dan

- Keluarga Berencana Nasional provinsi Nusa Tenggara Barat. diakses pada 17 Juli 2022. <<http://ntb.bkkbn.go.id/?p=1695>>
- Manna, N. S., Doriza, S., & Oktaviani, M. (2021). *Cerai gugat: Telaah penyebab perceraian pada keluarga di Indonesia*. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, 6(1), 11-21.
- Masturoh I dan Anggita N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi 1*. Pusdik SDM Kesehatan, hal. 1307.
- Mayo Clinic. (2022a). *Mental Illness*. Mayo Foundation for Medical Education and Research. <<https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/mental-illness/symptomscauses/sycc-20374968?p=1>>
- Mayo Clinic. (2022b). *Mental illness: diagnosis & treatment*. Mayo Foundation for Medical Education and Research. <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/mental-illness/diagnosis/treatment/drc-20374974>
- Mayo Clinic. (2022c). *Schizophrenia: Diagnosis & Treatment*. Mayo Foundation for Medical Education and Research. Diakses pada 30 Juli 2022. <<https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/schizophrenia/diagnosis/treatment/drc-20354449>>
- Mental Health America. (2020). *Is mental illness curable?* Diakses pada 30 Juli 2022. <https://screening.mhanational.org/content/mental-illnesscurable/?layout=actions_neutral>
- Mental Health UK. (2022). *World Suicide Prevention Day*. Diakses pada 30 Juli 2022. <<https://mentalhealth-uk.org/get-involved/mental-healthawareness-days/world-suicideprevention-day/>>
- 30 Juli 2022 <<https://medlineplus.gov/mentaldisorders.html>>
- National Institutes of Health (2020). *Mental Disorders*. U.S. National Library of Medicine MedlinePlus. Diakses pada 30 Juli 2022
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurmala, I., Rahman, F., & Nugroho, A. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4*. Jakarta : Salemba Medika.
- Parekh, R. (2022). *Warning signs of mental illness*. American Psychiatric Association. Diakses pada 30 Juli 2022. <<https://www.psychiatry.org/patientsfamilies/warning-signs-of-mentalillness>>

- Parwiyati, S., Sumekar, W., & Mardiningsih, D. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Video Infografis Pada Peningkatan Pengetahuan Peternak Kambing Tentang Penyakit Scabies Di KTT Ngupoyo Sato Desa Wonosari Kecamatan Patebon*. *Animal Agriculture Journal*, 3(4), 581-585.
- Pieh, C., O' Rourke, T., Budimir, S., & Probst, T. (2020). *Relationship quality and mental health during COVID-19 lockdown*. *PLoS one*, 15(9), e0238906.
- Rachmawati, WC. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Rahmah, N., Kurniawati, W. (2021). *Relationship between Marriage Readiness and Pregnancy Planning among Prospective Brides*. *Journal of Public Health Research*. <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2405>
- Retnaningsih, R. (2016). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di Pt. X*. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(1), 67. <https://doi.org/10.21111/jihoh.v1i1.607>
- Riskesdas. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI
- Rohmatika, D., Prastyoningsih, A., & Rumiati, E. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Pemberian Buku Saku Perkasa (Persiapan Keluarga Sehat) Terhadap Kesiapan Menikah Calon Pengantin*. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1).
- Saifuddin A. (2014). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: EGC.
- Samosir, FJ. (2021). *Kesehatan Mental Pada Usia Dewasa dan Lansia (Gambaran Hasil Skrining Kesehatan Mental dengan Kuesioner DASS-42)*. Medan: Unpri Press.
- Sari, D. karunia. (2017). *Penerapan media Video Infografis untuk meningkatkan perkembangan bahasa (membaca awal) pada kelompok b di tk kemala bhayangkari 34 kendal*.
- Sari, I. N. (2013). *Studi Deskriptif FaktorFaktor Penyebab Perceraian (Studi di Kecamatan Metro)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Lampung. Bandar Lampung: Tidak Diterbitkan.
- Sari, M. N., Yusri, Y., & Sukmawati, I. (2015). *Faktor penyebab perceraian dan implikasinya dalam Pelayanan bimbingan dan konseling*. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 3(1), 16-21.
- Septiwiharti, L. (2015). *Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Video Infografis Sejarah Indonesia Pada Materi Pertempuran Lima Hari di Semarang Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. 1-16.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sundani, F. L. (2018). *Layanan Bimbingan Pra Nikah dalam Membentuk Kesiapan Mental Calon Pengantin*. Irsyad: Jurnal

- Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam, 6(2), 165-184.
- Suprastowo (2018). *Identifikasi kebutuhan calon pengantin perempuan terhadap kesiapan peran menjadi ibu di KUA Nanggulan Kulon Progo*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Susanti, D, Rustam, Y, Doni, AW. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan pranikah terhadap pengetahuan dan sikap calon pengantin di Lubuk Begalung Padang Tahun 2017*. Jurnal Sehat Mandiri: Vol 13 No 2. p-ISSN 19708-8517, e-ISSN 2615-8760
- Susilowati, D (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan: Promosi Kesehatan*. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Diakses pada 15 Juli 2022. url <<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/47406/uu-no-1-tahun-1974>>
- Undang-Undang Republik Indonesia No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
- UNODC Romena. (2022). *International Day Against Drug Abuse and Illicit Trafficking – 26 June*. Diakses pada 30 Juli 2020. <<https://www.unodc.org/romena/en/international-day-against-drug-abuse-and-illicit-trafficking-26-june.html>>
- Widyana, N. D. N., (2019). *Hubungan antara Literasi Kesehatan Mental dengan Mental Illness Stigma pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Wijayanti, U. T. (2021). *Analisis faktor penyebab perceraian pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Banyumas*. Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen, 14(1), 14-26.
- WHO. (2022). *World mental health day*. Diakses pada 30 Juli 2022. <<https://www.who.int/campaigns/world-mental-health-day>>
- World Sleep Society. (2022). *World Sleep Day is March 18, 2022*. Diakses pada 30 Juli 2022. <<https://worldsleepday.org/>>
- (2021). *Mental Health Without Well-being*. J Med Philos. 2021 Dec 2;46(6):684703. doi: 10.1093/jmp/jhab032. PMID: 34668012; PMCID: PMC8643588.
- Yuliana, I. T., Sulistiawati, Y., Sanjaya, R., & Kurniasih, N. (2021). *Pengaruh Pemberian Kursus Calon Pengantin (Suscatin) Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Catin*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 10(1), 13-22.
- Yulizawati dkk. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Sidoardjo: Indomedia Pustaka.
- Yusuf, A., Fitryasari PK, R., & Nihayati, H. E. (2015). *Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Zulkarnain, M. (2015). *Metode memperoleh pengetahuan ilmiah*. Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan, 7(1), 93-106.

